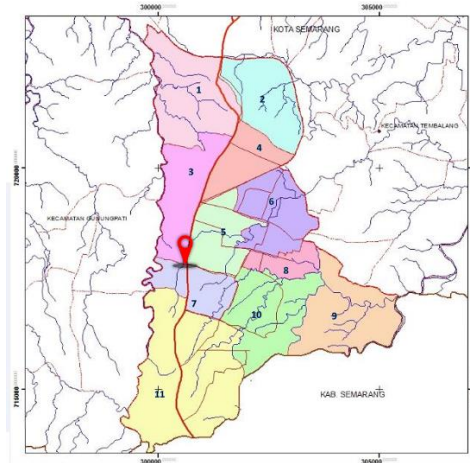


BAB III

TINJAUAN LOKASI

3.1 Tinjauan Umum Wilayah Kecamatan Banyumanik

3.1.1 Geografis & Topografis



Gambar 3. 1 Peta Kecamatan Banyumanik

(Sumber: A. Astuti, 2015, Diolah Penulis, 2024)

Secara geografis menurut BPS Kota Semarang, Wilayah Kecamatan Banyumanik adalah seluas 29.74 km² dan merupakan kecamatan terluas ke-5 di Kota Semarang. Kecamatan Banyumanik terletak antara 110°23'49" hingga 110°27'15" Bujur Timur dan 7°1'22" hingga 7°6'50" dalam koordinat UTM. Secara administratif, Kecamatan Banyumanik terbagi atas 11 Kelurahan. Kecamatan Banyumanik berada di ketinggian antara 200 hingga 300 meter di atas permukaan laut.

Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)
Pudakpayung	6,25	21,02
Gedawang	2,80	9,41
Jabungan	3,44	11,55
Padangsari	1,25	4,21
Banyumanik	1,68	5,64
Srandol Wetan	1,85	6,23
Pedalaran	2,42	8,15
Sumurboto	1,67	5,62
Srandol Kulon	3,26	10,95
Tinjomoyo	2,59	8,72
Ngesrep	2,53	8,50
Banyumanik	29,74	100,00

Catatan: ---
Sumber: Permendagri

Gambar 3. 2 Luas Daerah Menurut Kelurahan di Kecamatan Banyumanik, 2022

(Sumber: BPS Kota Semarang)

Berdasarkan Data Geografis Dan Penduduk, batas Kecamatan Banyumanik di antaranya adalah sebagai berikut:

- Batas Utara : Kecamatan Candisari
- Batas Timur : Kecamatan Tembalang
- Batas Selatan : Kabupaten Semarang
- Batas Barat : Kecamatan Gunungpati

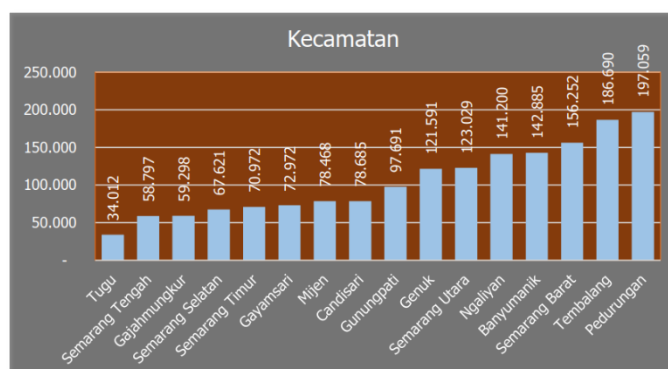
3.1.2 Klimatologi

Kecamatan Banyumanik memiliki iklim tropis basah. Iklim ini menyebabkan adanya musim hujan dan musim kemarau. Musim Hujan berlangsung dari bulan Oktober hingga Maret dengan suhu rata-rata sekitar 27 derajat Celsius. Musim kemarau berlangsung dari bulan April hingga September. Puncak musim kemarau terjadi pada bulan Agustus, dengan suhu rata-rata sekitar 29 derajat Celsius.

Suhu udara di Kecamatan Banyumanik berkisar antara 20-30 derajat Celsius. Suhu tertinggi biasanya terjadi pada bulan Mei, yaitu sekitar 24.6 derajat Celsius. Sedangkan suhu terendah terjadi pada bulan September, yaitu sekitar 21.1 derajat Celsius. Kelembapan juga berubah-ubah tergantung pada musim. Kelembapan minimal 61% pada September, 83% pada Januari.

3.1.3 Demografi

Kecamatan Banyumanik merupakan salah satu kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak di Kota Semarang, berada di peringkat keempat setelah Kecamatan Pedurungan, Tembalang, dan Semarang Barat.



Gambar 3. 3 Jumlah penduduk di 16 kecamatan

(Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang)

Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 13 ayat (1), sub pusat pelayanan kota pada BWK VII (Kecamatan Banyumanik) meliputi Kelurahan Srandol Kulon, Kelurahan Srandol Wetan, dan Kelurahan Banyumanik.

Kelurahan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk (per Km ²)	Rasio Jenis Kelamin Penduduk
(1)	(5)	(6)	(7)
Pudakpayung	16,84	3 876,85	99,02
Gedawang	7,41	3 811,17	98,94
Jabungan	2,98	1 249,25	105,51
Padangsari	8,61	9 902,03	93,93
Banyumanik	8,53	7 313,58	98,67
Srandol Wetan	14,73	11 443,97	93,21
Pedalangan	8,33	4 942,98	97,61
Sumurboto	6,58	5 666,48	95,80
Srandol Kulon	9,28	4 100,56	100,77
Tinjomoyo	6,76	3 754,12	100,47
Ngesrep	9,96	5 673,87	95,67
Banyumanik	100,00	4 840,01	97,44

Gambar 3. 4 Kepadatan penduduk di kelurahan Kecamatan Banyumanik

(Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang)

3.2 Tinjauan Kriteria Tapak

3.2.1 Kriteria Lokasi Terminal

Lokasi terminal menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 132 Tahun 2015 disebutkan bahwa lokasi terminal harus terletak pada simpul jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang diperuntukkan bagi pergantian antar moda dan/atau intermoda suatu wilayah tertentu. Penetapan lokasi harus memperhatikan:

- Tingkat aksesibilitas pengguna jasa angkutan;
- Kesesuaian lahan dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional, Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, dan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota;
- Kesesuaian lahan dengan rencana pengembangan dan/atau kinerja jaringan jalan dan jaringan trayek;
- Kesesuaian dengan rencana pengembangan dan/atau pusat kegiatan;
- Keserasian dan keseimbangan dengan kegiatan lain;
- Permintaan angkutan;
- Kelayakan teknis, finansial, dan ekonomi;
- Keamanan dan keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan; dan
- Kelestarian fungsi lingkungan hidup

3.2.2 Kriteria Lokasi Pasar

Mengacu pada Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 37 Tahun 2017, disebutkan bahwa pembangunan atau revitalisasi sarana perdagangan meliputi pembangunan bangunan baru dan/atau revitalisasi yang sudah ada harus:

- a. Berada di lokasi yang telah ada embrio Pasar Rakyat;
- b. Berada di lokasi yang strategis, dan dekat dengan pemukiman penduduk atau pusat kegiatan ekonomi masyarakat;
- c. Memiliki akses jalan menuju pasar dan didukung sarana transportasi umum, serta memperhatikan kondisi sosial ekonomi daerah;
- d. Berpedoman pada SNI Pasar Rakyat (SNI 8152-2021); dan
- e. Berpedoman pada desain Prototipe Pasar Rakyat (Lampiran Permendag No 37 Tahun 2017).

3.3 Tinjauan Tapak Perancangan

3.3.1 Lokasi Sub Terminal Banyumanik



Gambar 3. 5 Lokasi tapak

(Sumber : *Google Earth*, 2024)

Tapak dengan luas $\pm 12.100 \text{ m}^2$ yang berlokasi di Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011-2031, Kecamatan Banyumanik termasuk dalam Bagian Wilayah Kota (BWK) VII dengan pengembangan fungsi utama sebagai pengembangan perdagangan dan jasa, serta militer. Sedangkan berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 2 Tahun 2024, lokasi tapak berada di dalam zona perdagangan dan jasa (Zona K) dengan sub zona perdagangan dan jasa skala Sub Wilayah Perancangan (K-3).

Adapun mengacu pada Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2004 E dan data dari peta One Map Semarang, ketentuan yang berlaku pada lokasi tapak tercantum dalam data tapak berikut.

Tabel 3. 1 Data Tapak

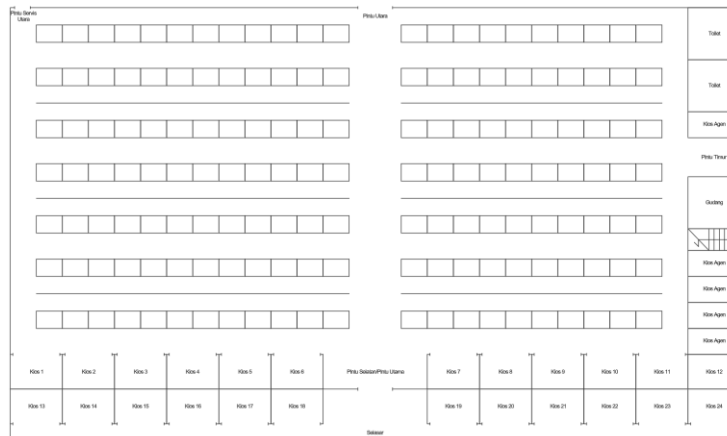
1.	Lokasi	Jl. Perintis Kemerdekaan, Kel. Banyumanik, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah.
2.	Kelas Jalan	Jalan Nasional
3.	Fungsi Jalan	Arteri Primer
4.	Luas Tapak	$\pm 12.100\text{m}^2$
5.	Lebar Jalan	± 18 meter
6.	Batasan sekitar tapak	• Utara - Komplek perumahan • Timur - Jl. Perintis Kemerdekaan & Kantor Kel. Banyumanik & • Selatan - Jl. Diponegoro Raya • Barat - Sungai
7.	Regulasi Bangunan	• Fungsi jaringan jalan: Arteri Primer (AP1) • KDB 60% • KLB 1.8 maksimal 4 lantai • GSB 32 meter • RTH 40% • JBB & JBS 1.5 meter

(Sumber: Perda No. 12 Tahun 2004 Seri E, *Google Earth*, 2024)



Gambar 3. 6 Ukuran lokasi tapak

(Sumber: Analisis Penulis, 2024)



Gambar 3. 7 Denah skematik Pasar Rakyat Banyumanik

(Sumber: Analisis Penulis, 2024)

3.3.2 Data Fasilitas Sub Terminal Banyumanik

Sub-Terminal Banyumanik terdiri dari terminal bus dan pasar rakyat. Fasilitas pada terminal bus terbilang sederhana, penumpang menunggu di sekitar terminal, tetapi dapat melihat kedatangan bus. Bus datang, menaikkan penumpang dan langsung berangkat. Sedangkan fasilitas pasar, terdiri dari area basah dan kering. Area basah digunakan untuk menjual daging, sedangkan area kering digunakan untuk menjual sayuran, perabotan, dan lain sebagainya. Fasilitas yang terdapat pada area saat ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Data fasilitas Terminal Banyumanik

No.	Fasilitas	Keterangan
1.	Kios agen bus	Kios agen bus terdiri dari 9 kios yang melayani sekitar 23 perusahaan otobus. 
2.	Area kedatangan	Kedatangan bus malam menuju arah barat.

Gambar 3. 8 Kios agen bus Terminal Banyumanik

		 Gambar 3. 9 Kedatangan bus malam Terminal Banyumanik
3.	Area keberangkatan	Keberangkatan bus malam menuju arah barat.  Gambar 3. 10 Keberangkatan bus malam Terminal Banyumanik
4.	Parkir Bus Feeder Trans Semarang	Parkir bus feeder yang menunggu giliran keberangkatan  Gambar 3. 11 Parkir Bus <i>Feeder</i> Trans Semarang
5.	Halte Bus BRT	Halte BRT melayani Bus Trans Semarang Koridor II, Feeder Koridor F3, dan BRT Trans Jateng Koridor K-1
6.	Kios Warung Makan	 Gambar 3. 12 Warung Makan Terminal Banyumanik
7.	Musholla	 Gambar 3. 13 Musholla

(Sumber: Analisis Penulis, 2024)

3.4 Pelaku dan Kegiatan di Sub Terminal Banyumanik

3.4.1 Kelompok Aktivitas Manusia

Aktivitas manusia yang ada di Sub-Terminal Banyumanik terbagi menjadi empat, dengan penjabaran sebagai berikut:

a. Penumpang

Penumpang yang dimaksud adalah penumpang baik yang menggunakan angkutan perkotaan (angkot, *feeder*, dan BRT), dan angkutan antar kota (AKDP dan AKAP)

b. Pengantar/Penjemput

Pengantar dan penjemput dapat berupa orang yang memiliki hubungan langsung dengan penumpang (kerabat, keluarga atau teman) dan tidak langsung, seperti menggunakan layanan ojek daring dan ojek luring.

c. Pengelola

Pengelola yang dimaksud adalah pengelola halte Trans Semarang dan Trans Jateng, serta pada pasar juga terdapat pengelola pasar.

d. Pedagang

Pedagang yang berada di Sub-Terminal Banyumanik terbagi menjadi dua, pedagang pasar dan pedagang terminal. Pedagang pasar menjual kebutuhan sehari-hari, sedangkan pedagang terminal menjual makanan ringan dan berat, serta menjadi agen bus.



Gambar 3. 14 Pedagang keliling Terminal Banyumanik

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

3.4.2 Kelompok Aktivitas Kendaraan

Aktivitas kendaraan yang ada di Sub-Terminal Banyumanik terbagi menjadi enam dengan penjabaran sebagai berikut:

a. Kendaraan Pribadi Roda Dua

Kendaraan roda dua atau motor lebih banyak dibandingkan dengan kendaraan pribadi roda empat, dikarenakan kapasitas parkir yang lebih memadai. Kendaraan roda dua digunakan oleh pengguna seperti penumpang, pedagang dan pengelola.



Gambar 3. 15 Kendaraan pribadi roda dua

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

b. Kendaraan Pribadi Roda Empat

Kendaraan roda empat atau mobil lebih sedikit dibandingkan dengan kendaraan pribadi roda dua. Mobil yang ada di terminal merupakan kendaraan dari pengantar atau penjemput penumpang.

c. Kendaraan Angkutan Umum Angkot

Sub-Terminal Banyumanik dilalui oleh angkot berwarna kuning dengan trayek Banyumanik Ngesrep – Ungaran Undaris PP. Angkot hanya mampir sebentar dan tidak mengetem terlalu lama.

d. Kendaraan Angkutan Umum Feeder

Sub-Terminal Banyumanik merupakan awal dan akhirnya layanan Feeder F3, bus-bus feeder parkir dan menunggu jadwal keberangkatan selanjutnya dengan jarak antar bus sekitar 15 menit.

e. Kendaraan Angkutan Umum BRT

Terdapat dua operator BRT yang melewati Sub-Terminal Banyumanik, Trans Semarang dan Trans Jateng. Kedua bus ini menurunkan dan menaikkan penumpang pada halte yang terpisah, tetapi berada di jalur pemberhentian yang sama.



Gambar 3. 16 Bus BRT pada Terminal Banyumanik

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

f. Kendaraan Angkutan Umum Bus AKAP/AKDP

Jadwal kedatangan bus AKAP dan AKDP berbeda, waktu kedatangan bus AKAP pada pagi hari dan keberangkatan pada sore/malam hari. Sedangkan waktu kedatangan bus AKDP pada siang atau sore hari dan keberangkatan pada pagi hingga siang hari.



Gambar 3. 17 Bus AKAP pada Terminal Banyumanik

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

3.5 Kinerja Pelayanan terminal

3.5.1 Trayek

Terminal Banyumanik memiliki layanan baik angkutan perkotaan, angkutan AKAP dan AKDP. (Purnamasari, 2023).

Tabel 3. 3 Layanan operasional bus AKAP dan AKDP

No.	Nama Bus	Tujuan			
1.	Hiba Putra	Bandung	4.	Safari Dharma Raya / OBL	Jakarta Denpasar
2.	Antar Lintas Sumatera / ALS	Medan	5.	Puspa Jaya	Bandar Lampung
3.	Medali Mas	Pasuruan	6.	Eka	Surabaya Yogyakarta
		Malang	7.	Harta Sanjaya	Jakarta
		Jakarta			

8.	Rana Jaya	Tangerang
9.	Handoyo	Jakarta
10.	Damri	Surabaya
		Jakarta
11.	Palala	Padang
12.	Family Raya Ceria	Bandar Lampung
		Lubuk Basung
13.	Sedya Mulya	Wonogiri
		Jakarta
14.	Unicorn Indorent	Jakarta
15.	Gunung Harta Denpasar	Denpasar
16.	Maju Lancar	Wonosari
		Yogyakarta
		Jakarta
		Merak
17.	Laju Prima	Jakarta
		Tangerang
18.	Armada Jaya Perkasa	Serang
		Tangerang
19.	Sudiro Tungga Jaya	Jakarta
		Tangerang
20.	Haryanto	Jepara
		Kudus
		Yogyakarta
		Bogor
		Jakarta

21.	Ramayana	Kudus
		Magelang
		Yogyakarta
22.	Siliwangi Antar Nusa / SAN	Bandar Lampung
23.	Efisiensi	Jepara
		Yogyakarta
		Cilacap
24.	Rosalia Indah	Bandar Lampung
		Surabaya
		Malang
		Tangerang
		Bogor
		Jakarta
25.	Sugeng Rahayu	Surabaya
		Solo
		Kuningan
26.	Raya	Solo
		Yogyakarta
27.	Royal Safari	Solo
		Yogyakarta
28.	Ismo	Solo
		Yogyakarta
29.	Rajawali	Solo
		Yogyakarta
30.	Semeru	Solo
		Yogyakarta

(Sumber: *Traveloka, Redbus*, Diolah Penulis, 2024)

Tabel 3. 4 Layanan bus BRT

No.	Operator	Koridor	Wilayah Tujuan	Kota/Kabupaten
1.	Trans Semarang	II	Terboyo	Kota Semarang
2.			Sisemut	Kab. Semarang
3.		F3	Term. Banyumanik	Kota Semarang
4.			Term. Penggaron	Kota Semarang
5.	Trans Jateng	K1	Stasiun Tawang	Kota Semarang
6.			Term. Bawen	Kab. Semarang

(Sumber: Peta Jaringan Transportasi Semarang, 2022)

Tabel 3. 5 Layanan travel

No.	Nama Travel	Tujuan
1.	Semeru	Yogyakarta

		Solo
2.	DayTrans	Yogyakarta
		Solo
3.	Joglosemar	Yogyakarta
		Solo

(Sumber: *Traveloka*, Diolah Penulis, 2024)

3.5.2 Sistem Sirkulasi Terminal

Sistem sirkulasi pada Sub-Terminal Banyumanik dapat terbilang tidak jelas, jalur masuk dan jalur keluar bus bercampur di dua tempat yang berbeda.



Gambar 3. 18 Bus memasuki terminal dari arah berbeda

(Sumber: Aldino Putra Pratama, *Youtube*)

Bus, terutama AKAP dan AKDP keluar dan masuk pada jalur yang menurut supir bus lebih mudah untuk parkir dan manuver. Sedangkan Bus BRT baik Trans Semarang maupun Trans Jateng memiliki sirkulasi linear, memasuki terminal dari arah selatan dan keluar menuju arah utara melalui persimpangan jalan. Bus Feeder Trans Semarang memasuki terminal dari persimpangan, dikarenakan trayek yang dilewati bukan Jalan Perintis Kemerdekaan, melainkan Jalan Karangrejo Raya. Sirkulasi kendaraan pribadi baik motor atau mobil sama seperti bus AKAP dan AKDP, memilih berdasarkan kenyamanan untuk parkir dan manuver. Untuk lebih lengkapnya ada pada gambar berikut.



Gambar 3. 19 Sistem sirkulasi kendaraan terminal

(Sumber: Observasi lapangan, 2024)